

Juru Bicara Tanggapi Lontaran Wakil Presiden AS

2018-11-19 09:01:24

<http://indonesian.cri.cn/20181119/bb83a096-dd2c-6d48-c118-97f986aca8e6.html>

Juru bicara Kementerian Luar Negeri Tiongkok Hua Chunying menjawab pertanyaan mengenai lontaran Wakil Presiden AS Mike Pence mengenai Tionghoa yang mencela bantuan Tiongkok mengakibatkan bebanan hutang negara-negara kepulauan Pasifik.

Hua Chunying mengatakan, Pertemuan Informal Pemimpin-pemimpin Organisasi Kerja Sama Ekonomi dan Perdagangan Asia Pasifik APEC baru digelar di Papua Nugini. Presiden Tiongkok Xi Jinping mengeluarkan serangkaian pidato penting dan menyinggung pandangan Tiongkok akan situasi ekonomi dunia kini, juga mengajukan serangkaian usulan mengenai peningkatan kerja sama internasional, penyempurnaan pengelolaan terhadap dunia, penanganan tantangan. Isi intinya ialah, baik kerja sama internasional, maupun kerja sama regional, hendaknya berpegang teguh pada keterbukaan, perkembangan, keinklusifan, inovasi dan peraturan agar menangani tantangan bersama dan mewujudkan kemenangan bersama. Pendapat-pendapat tersebut sesuai dengan kecenderungan umum ekonomi dunia dan perkembangan ekonomi, sesuai dengan keinginan umum komunitas internasional, mencerminkan pandangan strategis dan peranan kepemimpinan pemimpin negara besar, memperoleh setujunya berbagai pihak.

Dikatakannya, Tiongkok mengadakan kerja sama baik dengan banyak negara di dunia berdasarkan saling menghormati dan menguntungkan, termasuk juga kerja sama dengan negara-negara berkembang di bawah kerangka kerja sama Selatan-selatan. Dalam dorongan keraja sama tersebut, Tiongkok menyediakan bantuandemi perkembangan ekonomi dan sosial lokal dengan kemampuan sendirian, bantuan ini tidak dilampiri syarat politik apa pun, sepenuhnya menghormati keinginan pemerintah dan rakyat yang menerima bantuan. Tiada negara mana pun terperosok dalam kesulitan hutang karena bekerja sama dengan Tiongkok. Sebaliknya, kerja sama dengan Tiongkok meningkatkan kemampuan dan level untuk berkembang secara mandiri, memperbaiki kehidupan rakyat setempat. Oleh karena itulah, kerja sama dengan Tiongkok disambut umum pemerintah dan rakyat negara-negara berkembang. Mengenai hal ini, komunitas internasional khususnya negara-negara berkembang yang mengadakan kerja sama dengan Tiongkok mempunyai opininya.

Hua Chunying mengatakan, Tiongkok adalah anggota penting Asia Pasifik, Tiongkok mendukung APEC terus memainkan peranan positif demi pendorongan kerja sama regional dan pembangunan bersama. Tiongkok bersedia bersama berbagai pihak untuk mengintensifkan semangat mitra dan kesadaran komunitas senasib sepenanggungan,

mendorong membangun hubungan internasional tipe baru yang saling menghormati, adil, bekerja sama, menang bersama, bergandeng tangan membentuk komunitas senasib sepenanggungan, dengan demikian mendorong perdamaian, kestabilan dan perkembangan bersama di Asia Pasifik.

Hua Chunying mengatakan, negara terkait diharap memperlakukan negara baik besar maupun kecil secara sama derajat, janganlah selalu mencela negara lain, menghormati hak negara lain untuk memilih jalan pembangunan menurut keadaan masing-masing.